

Tugas Praktikum IX

(Kelompok 8)

- M. Naufal Muafa (1301180091)
- Ingrid Resmi Benita (1301184107)
- Saskia Putri Ananda (1301184157)
- Anis Novitasari (1301184424)

TUGAS PENDAHULUAN - Membuat ROBUSTNESS ANALYSIS

Dari dokumen DPPL anda, pilihlah use case paling kompleks di Use Case Diagram.

Lihat kembali Use Case Scenarionya.

Lihat kembali Use Case Diagramnya.

Lihat kembali button-buton yang ada di IMK untuk use case tersebut.

Lakukan Analisis Robustness terhadap use case tersebut.

Dan laporkan hasilnya dalam dokumen DPPL.

TUGAS LAB - Implementasikan hasil Analisis Robustness Anda di Lab

Dari robustness analysis, ada tiga fungsi yang akan kami terapkan, yaitu fungsi untuk :

- Cek / validasi format input
- Menginfokan user jika ada field yang belum diisi atau salah input
- Pengiriman email verifikasi

Untuk mengecek / memvalidasi input dari user, sistem kami melakukan dua kali validasi, yaitu dari sisi user dan dari sisi server. Pada sisi user, validasi dilakukan oleh browser. Pada sisi server, kami menggunakan fungsi bawaan dari framework yang kami gunakan (fungsi-nya tidak ada di class diagram). Berikut ini fungsi yang digunakan untuk memvalidasi input user, yaitu fungsi validate()

```
$errorMsg = [  
    "firstName" => "Masukkan nama depan anda",  
    "email.required" => "Masukkan alamat email anda",  
    "email.email" => "Masukkan format email yang tepat",  
    "password.required" => "Masukkan password",  
    "password.min" => "Password harus lebih dari 7 karakter",  
];  
$request->validate([  
    "firstName" => "required",  
    "email" => "required|email",  
    "password" => "required|min:8",  
], $errorMsg);
```

Gambar 1 Fungsi validate untuk validasi input

Jika ada field yang belum diisi atau salah input, sistem akan menampilkan pesan error. Jika validator pada sisi user mendeteksi bahwa ada isi field yang salah, browser akan menampilkan error berupa floating message. Jika validator pada sisi server mendeteksi bahwa ada isi field yang salah, fungsi validate() akan memuat kembali

halaman Sign Up dan mengirimkan pesan error. Pesan error tersebut kemudian diterima oleh interface signup lalu ditampilkan kepada user.

```
@error('firstName')
<div class="invalidFeedback">
    Masukkan nama depan anda
</div>
@enderror
```

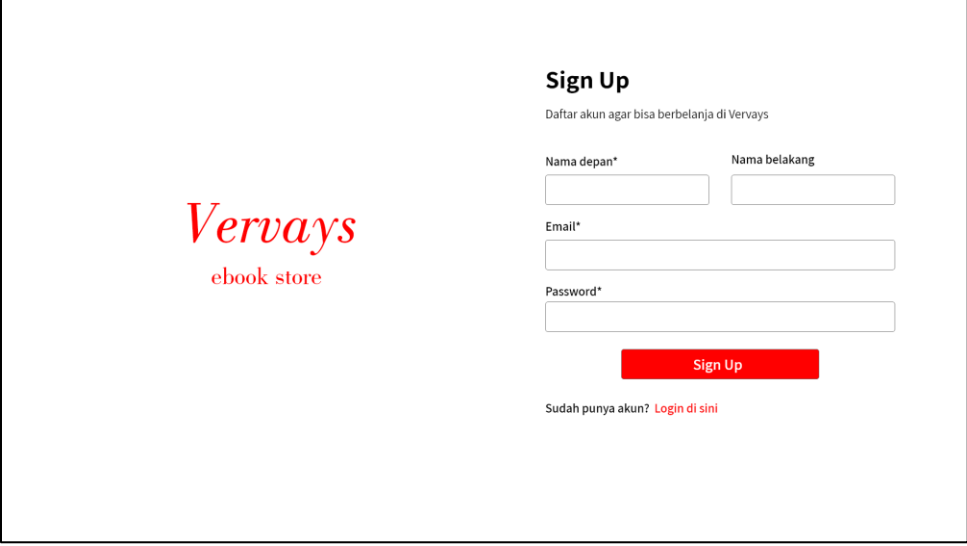
Gambar 2 Contoh kode untuk menampilkan pesan error

Fungsi build() terdapat dalam kelas UserVerificationMail(). Fungsi tersebut digunakan untuk mengirim email verifikasi kepada user.

```
public function build()
{
    $url = 'http://127.0.0.1:8000/account/verificate?id='.$this->id.'&token='.$this->token;
    $data = [
        "token" => $this->token,
        "id" => $this->id,
        "url" => $url,
    ];
    //return $this->markdown('emails.email_verification', $data);
    return $this->from('vervays@ebookstore.com')
        ->markdown('emails.email_verification')
        ->with($data);
}
```

Gambar 3 Fungsi build()

Berikut ini adalah tampilan halaman Sign Up



Gambar 4 Antarmuka Sign Up

Ada satu tombol pada tampilan tersebut, yaitu tombol 'Sign Up'. Tombol Sign Up pada interface digunakan oleh user untuk men-submit form pendaftaran.

#Selamat bekerja

RUBRIKASI

A : 81..100 : IMK-code-basis data terintegrasi dengan baik + ada cek data primary key + cek format semua

data yang required

AB : 71..80 : IMK-code-basis data terintegrasi dengan baik + ada cek data primary key + cek format 1 data penting lainnya

B : 66..70 : IMK-code-basis data terintegrasi dengan baik untuk use case selain LOGIN

BC : 61..65 : IMK-code-basis data terintegrasi dengan baik untuk use case LOGIN

C : 51..60 : code & basis data sudah nyambung, belum nyambung dengan IMK

D : 41..50 : belum bisa nyambung semuanya

E : 0..40 : tidak hadir